

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sumatera Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kejelasan sasaran anggaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kejelasan sasaran anggaran maka semakin baik pula akuntabilitas kinerja pada BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan.
2. Kualitas aparatur pemerintah daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas aparatur pemerintah daerah yang dimiliki maka semakin baik pula akuntabilitas kinerja BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan.
3. Sistem pelaporan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem pelaporan yang dimiliki maka semakin baik pula akuntabilitas kinerja BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan.
4. Kejelasan sasaran anggaran, kualitas aparatur pemerintah daerah dan sistem pelaporan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh serta adanya keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi khususnya BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan harus meningkatkan lagi kejelasan sasaran anggaran, kualitas aparatur pemerintah daerah dan sistem pelaporan dengan mengikuti peraturan yang berlaku agar akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat ditingkatkan. Dengan demikian penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel yang akan digunakan, menggunakan variabel-variabel lain yang berpengaruh seperti pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, penekanan anggaran atau menambahkan variabel *moderating* dalam penelitian yang akan dilakukan. Selain itu penelitian yang akan dilakukan diharapkan menggunakan metode lain dalam pengumpulan data seperti melalui wawancara secara langsung atau menggunakan objek yang berbeda.